

ABSTRAK

Sesuai dengan Inflation targeting yang diamanatkan UU No 23 tahun 1999, maka tingkat suku bunga menjadi andalan utama bagi BI sebagai alat kebijakannya. Selain sebagai alat kebijakan, tingkat suku bunga, yaitu tingkat bunga nominal dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat ekspektasi inflasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor atau variabel-variabel yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat bunga nominal adalah ekspektasi inflasi dan kegiatan ekonomi yang diwakili oleh variabel product domestik bruto. Metode analisis yang digunakan adalah ordinary least square, dilanjutkan dengan uji signifikansi secara parsial dan bersama-sama melalui uji T dan F.

Dengan memakai pendekatan ekspektasi rasional, penulis memakai variabel inflasi, pertumbuhan jumlah uang beredar (M2), pertumbuhan kurs pada periode sebelumnya, sebagai variabel-variabel yang mewakili ekspektasi inflasi, sedangkan kegiatan ekonomi diwakili oleh variabel product domestik bruto. Pendekatan ekspektasi rasional mengasumsikan bahwa ekspektasi inflasi merupakan ekspektasi masyarakat yang dibentuk pada periode lalu untuk inflasi yang terjadi pada periode saat ini. Dalam ekspektasi rasional, masyarakat membentuk ekspektasinya berdasarkan informasi-informasi yang tersedia pada saat mereka membentuk ekspektasinya, sehingga mereka menggunakan tingkat inflasi, jumlah uang beredar, kurs sebagai sebagian informasi yang menjadi dasar

bagi mereka untuk memperkirakan tingkat inflasi pada periode setelahnya. Menggunakan tingkat bunga deposito sebagai variabel tingkat bunga nominal, berdasarkan model yang dikembangkan, dapat diketahui bahwa ekspektasi inflasi dan kegiatan ekonomi yang diwakili oleh variabel tingkat inflasi, pertumbuhan M2, pertumbuhan kurs pada periode sebelumnya, dan variabel GDP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bunga deposito yang diwakili oleh tingkat bunga deposito 1 bulan.

Kata Kunci : Inflasi; M2; Exchange rate; PDB; SBD; OLS; uji T; Uji F

Abstract

In accord with inflation targeting mandated by Statute No. 23 year 1999, then interest rate level became mainstay for BI as its policy instrument. In addition for policy instrument, interest rate level, nominal interest could be used as indicator to

view inflation expectation.

Based on the point, the research aimed to analyze influencing factors or variables.

Factors influencing nominal interest rate level were inflation expectation and economic activities represented by gross domestic product variable. Analysis method used was ordinary least square, followed by partial and simultaneous significance test through T and F tests.

Using rational expectation approach, writer used variables of inflation, circulated money rate growth (M2), rate of exchange growth in previous period, as variables representing inflation expectation, while economical activities was represented by gross domestic product variable. Rational expectation approach assumed that inflation expectation was public expectation formed within previous period for current inflation. In rational expectation, public formed its expectation based on available information when they formed expectations, thus they used inflation level, circulated money rate, and exchange rate as basic information to predict inflation rate in next period.

Using fixed deposit interest rate as nominal interest rate variables, based on developing model, it could be identified that inflation expectation and economy activity represented by inflation level, M2 growth, previous period exchange rate growth and GDP variables had significant effect on fixed deposit interest rate represented by 1 month fixed deposit interest rate.

Keywords: Inflation; M2; Exchange Rate; PDB; SBD; OLS, T test, F test